

# **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**

Ichwan<sup>1✉</sup>, M. Agil Riana<sup>2</sup>

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI School

## **Abstrak**

Penerbitan perusahaan untuk melakukan aktivitas penghindaran pajak disebabkan oleh faktor-faktor seperti diantaranya Profitabilitas, *leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan. Tujuan dari penghindaran pajak adalah menekan atau meminimalisasi jumlah pajak yang harus dibayar. Penghindaran pajak merupakan usaha wajib pajak atau badan dalam melakukan pengurangan pajak, oleh karena itu perusahaan melakukan penghindaran pajak agar dapat mengurangi pajak yang dimilikinya. Namun tindakan tersebut tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan, seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak dengan ditunjukkan nilai signifikan sebesar 0.010. selain itu variabel *leverage* juga berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dengan ditunjukkan nilai signifikan sebesar 0.001 variabel pertumbuhan penjualan juga berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dengan ditunjukkan nilai signifikan sebesar 0.017. Kemampuan prediksi dari ke empat variabel terhadap penghindaran pajak sebesar 34,1% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya adjusted R Square sebesar 0.341 sedangkan sisanya 65,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak

Copyright (c) 2023 Ichwan

---

✉ Corresponding author :

Email Address : Ichwanbrother99@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki kontribusi besar dalam pembangunan negara. Di Indonesia sendiri pajak berperan sebagai tulang punggung untuk membiayai semua pengeluaran negara seperti untuk penegakan hukum,

pembangunan infrastruktur, dan membiayai kegiatan operasional negara. Oleh karena itu setiap wajib pajak orang pribadi atau badan diwajibkan untuk patuh dalam membayar pajak. (Wulandari & Maqsudi, 2019).

Pajak adalah iuran wajib yang diterima oleh negara dari rakyat wajib pajak yang akan digunakan untuk membangun kemakmuran rakyat. Pajak adalah aspek yang sangat penting bagi negara Indonesia. Dalam menjalankan pembangunan negara membutuhkan dana yang banyak, maka dari itu peran pajak sangat penting bagi negara. Menurut UU No. 16 Tahun 2009 Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Winda & Narisman: 2021).

Pada umumnya, penghindaran pajak adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak. Rencana meminimalkan pajak dapat ditempuh dengan cara, mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan (Putra, 2019: 18). Teknik yang dilakukan oleh objek pajak tersebut yaitu dengan memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang sehingga objek pajak melakukan transaksi yang tidak dibebankan dengan beban pajak.

Fenomena yang terjadi pada PT Adaro Energy tahun 2019 PT milik Boy Thohiritu memindahkan sejumlah laba ke jaringan perusahaan di Singapura yaitu anak perusahaannya di Singapura, Coaltrade Services International, Dengan memindahkan sejumlah besar uang melalui suaka pajak. Adaro berhasil mengurangi tagihan pajaknya di Indonesia yang berarti mengurangi pemasukan bagi pemerintah Indonesia sebesar hampir 14 juta dolar AS setiap tahunnya yang sekiranya bisa digunakan untuk kepentingan umum. Dan salah satunya penyelidikan yang dilakukan oleh global witness menemukan penemuan diantaranya sebagian besar keuntungan yang ada di Singapura, nampaknya telah dipindahkan lebih jauh ke luar negeri, ke salah satu anak perusahaan Adaro di negara suaka pajak, Mauritius, di mana perusahaan itu tidak dikenakan pajak apa pun sebelum tahun 2017 dan mungkin hingga kini. ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), 2023)

Penerbitan perusahaan untuk melakukan aktivitas penghindaran pajak disebabkan oleh faktor- faktor seperti diantaranya Profitabilitas, *leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan. Faktor pertama yang menyebabkan perusahaan menghindari membayar pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan penjelasan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Profitabilitas berpengaruh dengan arah positif pada penghindaran pajak merupakan kesimpulan penelitian dari Sudiby (2022). Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan suatu perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan aktivitas *tax avoidance*. Sebab perusahaan tersebut mampu mengatur perolehan pendapatan dan pembayaran pajaknya sendiri (*Tax Planning*).

Faktor kedua yang menyebabkan perusahaan melakukan aktivitas *tax avoidance* adalah *leverage*. Menurut Kasmir (2015:151) menyatakan *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage* berarti perusahaan tersebut menggunakan modal sendiri. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang menjadi kewajiban atau tanggung jawab perusahaan. Penggunaan *leverage* diukur dengan membandingkan antara total aktiva dengan total hutang. Berdasarkan hasil penelitian dari Sudiby (2022), mengungkapkan tidak terdapat pengaruh antara *leverage* pada penghindaran pajak.

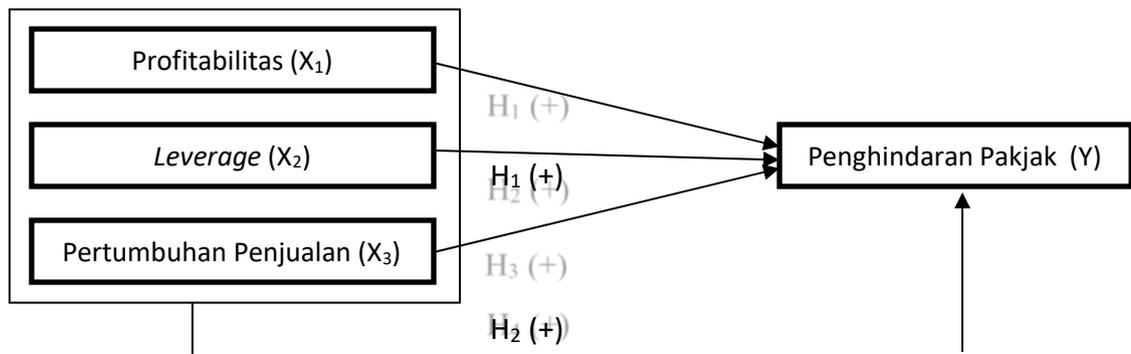
Faktor terakhir yang menyebabkan aktivitas *tax avoidance* adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahunnya yang dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas yang akan datang. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan membandingkan penjualan tahun sekarang dengan penjualan tahun sebelumnya. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Sudiby, 2016). Sementara Tanjaya & Nazir (2021) mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan adanya kenaikan lababerarti pajak harus dibayarkan oleh perusahaan semakin besar sehingga perusahaan akan berusaha untuk menghindari pembayaran pajak yang besar dengan melakukan perencanaan pajak yang optimal.

Menurut Wijaya (2017:32) rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba), meliputi *gross profit margin*, *basic earning power*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on asset*, *net income (loss) growth ratio*, dan *net sales growth ratio*. Menurut Kasmir (2019:151) menyatakan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di bubarkan (diakuisisi).

Menurut Fahmi, (2020:142) rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Penghindaran pajak adalah rekayasa yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan. Penghindaran pajak dapat terjadi dalam bunyi ketentuan atau tertulis di undang-undang dan berada dalam jiwa dari undang-undang atau dapat juga terjadi dalam bunyi ketentuan undang-undang tapi berlawanan dengan undang-undang. (Putra, 2019:24).

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019: 60). Dibawah ini adalah gambaran kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Penulis (2023)

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H3: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4: Profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menerbitkan laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut diseleksi kembali sesuai dengan kriteria *purposive sampling* yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun

beberapa ketentuan atau kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel diantaranya, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut tahun 2018-2022
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif berturut-turut selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian secara lengkap

Pada penelitian ini pengumpulan data digunakan dengan metode dokumentasi yaitu proses pencatatan dan perekaman data sekunder yang berhubungan dengan manfaat penelitian, yaitu meliputi data laporan keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia, dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku, dan media informasi lainnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini seperti informasi mengenai profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan data lain yang diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan memiliki data yang normal atau tidak. Hal ini penting karena salah satu syarat bahwa sebuah data dapat dilakukan uji hipotesis adalah harus dengan data yang normal. Dibawah ini disajikan hasil uji normalitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

#### Unstandardized Residual

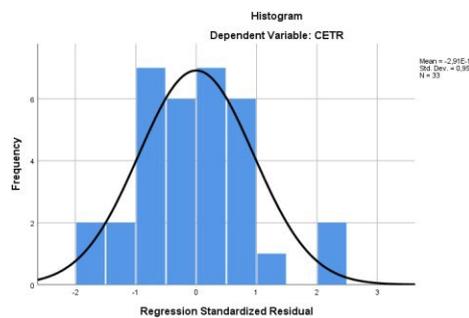
N		33
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13856650
Most Extre meDifferences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,061
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, pada tabel terlihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka nilai residual tersebut terdistribusi normal.

Setelah melakukan analisis statistik deskriptif dan semua data yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam uji selanjutnya maka yang perlu dilakukan adalah uji asumsi klasik. Uji ini wajib dilakukan sebelum seseorang melakukan analisis regresi linier berganda. Adapun uji klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinieritas dan (3) uji heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada output SPSS, lihat diagram *Histogram*: jika membentuk lengkung kurve normal maka residual dinyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		33
Normal	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13856650
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
Negative		-,061
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan table output di atas, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dengan uji normalitas Kolmogorovsmirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data

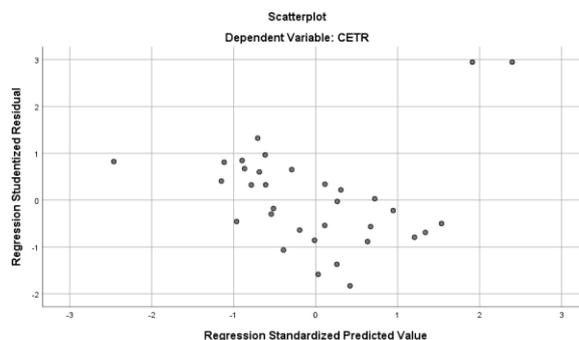
berdistribusi normal, dengan demikina, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,1 atau *VIF* < 10. Di bawah ini disampaikan hasil uji multikolinieritas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* nya

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

VARIABEL	Collinearity Statistics			
	Tolerance		VIF	
	Hasil	Simpulan	Hasil	Simpulan
Profitabilitas	.837	> 0,1	1.195	< 10
<i>Leverage</i>	.838	> 0,1	1.193	< 10
Pertumbuhan Penjualan	.954	> 0,1	1.194	< 10

Pada grafik histogram di atas terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. hal ini ditunjukkan oleh gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan pembelian.



Gambar 2. Hasil Heteroskidastisitas Dengan Pendekatan Grafik

Grafik Scatterplot di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan pembelian berdasarkan masukan variabel independennya.

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang

termasuk ke dalam uji hipotesis ini anantara lain persamaan regresi, uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan uji t (uji parsial).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,111	,051		2,160	,039
Profitabilitas	-,421	,152	-,434	-2,764	,010
Leverage	,214	,056	,600	3,827	,001
Pertumbuhan Penjualan	,420	,166	,371	2,525	,017

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Melihat nilai *Unstandardized Coefficients Beta* di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

$Y = 0,111 + -0,421 \text{ Profitabilitas} + 0,214 \text{ Leverage} + 0,420 \text{ Pertumbuhan Penjualan}$  yang berarti bahwa:

- a. Konstanta sebesar 0,111 artinya apabila profitabilitas (ROE), leverage (DER), dan pertumbuhan penjualan (GOS) nilainya 0, maka penghindaran pajak akan memiliki nilai positif sebesar 0,111.
- b. Koefisien regresi variabel profitabilitas (ROE) sebesar -0,421 artinya apabila profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan sebesar -0,421 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- c. Koefisien regresi variabel leverage (DER) sebesar 0.214 artinya apabila leverage (DER) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka penghindaran pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,214 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- d. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (GOS) sebesar 0.420 artinya apabila pertumbuhan penjualan (GOS) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka penghindaran pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0.420 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Tabel 5. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,414	3	,138	6,513	,002 <sup>b</sup>
	Residual	,614	29	,021		
	Total	1,028	32			

- a. Dependent Variabel: Penghindaran Pajak
- b. Predicators: (Constant), Pertumbuhan\_Penjualan\_X3, Leverage\_X2, Profitabilitas\_X1

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 6,032 dengan nilai signifikansi sebesar 0.002. Sedangkan Ftabel dengan jumlah unit analisis (n=33), jumlah variabel independen (k=3), taraf signifikansi  $\alpha=5\%$ , maka df 1 (jumlah variabel-1 = 4-1=3) dan df 2 (n-k-1 = 33-3-1=29), maka diperoleh Ftabel sebesar 2.93. Maka diperoleh nilai Fhitung = 6,513 > Ftabel = 2.93 dan nilai sig =

0.002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, artinya H4 diterima, maka secara simultan variabel profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan, berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 <sup>a</sup>	,403	,341	,14556

- a. Predictors: (Constant), GOS, DER, ROE
- b. Dependent Variable: CETR

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R<sup>2</sup> (Adjusted R Square) adalah 0.341 (34.1%). Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan sebesar 34,1%, sedangkan sisanya 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan Uji t atau yang lebih dikenal dengan nama Uji Parsial. Jika Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama, maka Uji t ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial atau sendiri-sendiri.

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)

VARIABEL	T		sig.		KESIMPULAN
	t-hitung	t-tabel	Hasil	a = 5%	
Profitabilitas	-2,764	1.98397	0.010	< 0,05	Berpengaruh Signifikan
<i>Leverage</i>	3,827	1.98397	0.001	< 0,05	Berpengaruh Signifikan
Pertumbuhan Penjualan	2,525	1.98397	0.017	< 0,05	Berpengaruh Signifikan

Guna menentukan  $H_0$  maupun  $H_1$  yang ditolak atau diterima maka nilai thitung di atas dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 1,98397. Dengan membandingkan thitung dan  $t_{tabel}$  maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial gaya profitabilitas positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, karena thitung (-2.764) >  $t_{tabel}$  (1.98397) serta nilai signifikansinya di bawah 0,05.
2. Secara parsial *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak karena thitung (3.827) >  $t_{tabel}$  (1.98397) serta nilai signifikansinya di bawah 0,05.
3. Secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, karena thitung (2.525) <  $t_{tabel}$  (1.98397) serta nilai signifikansinya di bawah 0,05.

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan di awal dimana sampai saat ini masih ditemui permasalahan di penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, perlu melakukan penelitian diantaranya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan, maka permasalahan tersebut setidaknya mulai terjawab. Dari ketiga variabel tersebut dikatakan berpengaruh signifikan penghindaran pajak, dibandingkan dengan penelitian sebelumnya tentunya hal ini akan lebih menguatkan penelitian tersebut dimana ada beberapa faktor yang ditambahkan pada penelitian ini diantaranya adalah gaya profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan.

Hasil pengujian hipotesis variabel profitabilitas (ROA) menyatakan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (CETR) diperoleh nilai Thitung sebesar -2,764 serta memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.010 < 0.05$  maka  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. Dengan demikian, semakin tinggi nilai profitabilitas (ROE) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak (CETR) yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, mengindikasikan adanya kecenderungan untuk mengoptimalkan strategi penghindaran pajak.

Hasil pengujian hipotesis *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak diperoleh nilai Thitung sebesar 3,827 serta memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$  maka  $H_2$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. Artinya, semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung meningkatkan penghindaran pajak seiring dengan peningkatan *leverage* mereka.

Hasil pengujian hipotesis pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,525 serta memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.017 < 0.05$  maka  $H_3$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. Artinya semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung lebih cermat dalam mengoptimalkan strategi penghindaran pajak sejalan dengan pertumbuhan penjualan mereka.

## SIMPULAN

Sesuai dengan uraian-uraian diatas serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan berupa secara serempak profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. Secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.

## Referensi :

- Arifin, Johar. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. E-Book. EISBN: 978- 602-04-7449-6. ISBN:978-602-04-2257-2. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Atiqoh, Z. & Asyik, N. F. (2016). *Pengaruh kinerja keuangan, size pertumbuhan penjualan, dan kepemilikan saham terhadap struktur modal*. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 5, nomor 5. h. 6.
- Aulia, I. & Mahpudin, E. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. pISSN: 0216-7743 - eISSN: 2528-1135. Universitas Singaperbangsa, Karawang.
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 7. Bandung: Afabeta
- Fauzi, M. N. & Suhadak. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap struktur modal dan Profitabilitas*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 24 no 1. h. 1.
- Fauziah, Fenty. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris*. E-Book. ISBN: 978-602-60453-6-2. Kalimantan Timur: RV Pustaka Horizon.
- Fazanah. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015- 2018*.

- Skripsi. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Depok.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang:Undip
- Hamdani. (2018) *Good Corporate Governance*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. E-Book.  
ISBN: 978-602-475-506-3. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Maryanti. (2016). *Analisis profitabilitas, Penjualan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI (Strudi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Sidoarjo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. h. 144, 145, 147-148.
- Sofyan, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke 11. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers
- Suandy, Erly. (2017). *Perencanaan Pajak*. Edisi 6. Jakarta: salemba Empat
- Saifudin, & Yunanda, D. (2016). Determinasi Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, KompensasiRugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 - 2014). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 131-143.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan-Edisi 2019*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Putra, I. M. (2019). *Manajemen Pajak: Strategi Pintar Merencanakan dan Mengelola Pajak dan Bisnis*.  
Yogyakarta: Quadrant.
- Tanjaya, C. & Nazir, N. (2021). Pengaruh Proditabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti* 21(3), 189-208.
- Primasari, N. H. (2019). *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidence*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Budi Luhur* 19(1)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. Volume 4, No. 1 Tahun 2021, p-ISSN: 2614-3968 / e-ISSN: 2615-6237 *Jurnal Ecopreneur*.12 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Mayogi, D. G., & Fidiana. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. ISSN: 2460-0585. Volume 5. No 1. Januari 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya

- Pramesti, Getut. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. E-Book. ISBN 978-602-02-5541-5. EISBN 978-602-04-9316-9. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Priyatna, Surya Eka. (2020). *Analisis Statistika Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. E-Book. ISBN: 978-623-6512-41-8. Banjarmasin: Yayasan Kita Menulis
- Pohan, C. A. (2014). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif*. E-Book. ISBN 978-623-02-0537-8. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sejarah dan Profil Singkat CEKA (<https://wilmarcahayaindonesia.com/>), diakses tanggal 13 Juli 2023. Sejarah dan Profil Singkat DLTA (<https://www.deltajkt.co.id/>), diakses tanggal 13 Juli 2023.
- Sejarah dan Profil Singkat ICBP (<https://www.indofoodcbp.com/>), diakses tanggal 13 Juli 2023. Sejarah dan Profil Singkat INDF (<https://www.indofood.com/>), diakses tanggal 13 Juli 2023.
- Sejarah dan Profil Singkat MLBI (<https://www.multibintang.co.id/>), diakses tanggal 13 Juli 2023. Sejarah dan Profil Singkat MYOR (<https://www.mayoraindah.co.id/>), diakses tanggal 13 Juli 2023. Sejarah dan Profil Singkat ROTI (<https://sariroti.com/>), diakses tanggal 13 Juli 2023.
- Sejarah dan Profil Singkat SKBM (<https://www.sekarbumi.com/>), diakses tanggal 13 Juli 2023. Sejarah dan Profil Singkat SKLT (<https://www.sekarlaut.com/>), diakses tanggal 13 Juli 2023. Sejarah dan Profil Singkat STTP (<https://siantartop.co.id/>), diakses tanggal 13 Juli 2022.
- Sejarah dan Profil Singkat UL TJ (<https://www.ultrajaya.co.id/>), diakses tanggal 13 Juli 2023.
- Sudiby, H. H. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Manajemen STIE Kusuma Negara, Jakarta*. Vol 2 No. 1 April 2022 – pISSN: 2828-691X, eISSN: 2828-688X, Hal: 78-85
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. E-Book. EISBN: 978-602-05-0615-9. ISBN: 978-602-375-953-8. Jakarta: PT Grasindo